

Manajemen Pembiayaan Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di SMK Negeri Nusawungu

Heni Widiastuti¹, Ermit Three², Nurfuadi³

^{1,2,3} UIN SAIZU Purwokerto

e-mail: ms.heni.widiastuti@gmail.com¹, yoga32491@gmail.com²,
nurfuadi@uinsaizu.ac.id³

Abstrak

Pembiayaan pendidikan memainkan peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Artikel ini membahas Manajemen pembiayaan yang dapat diterapkan di SMK Negeri Nusawungu untuk mendukung pencapaian kualitas lulusan yang kompeten dan berdaya saing. Strategi yang diusulkan meliputi diversifikasi sumber dana melalui kemitraan dengan industri dan pemerintah, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, investasi dalam pelatihan guru, pengembangan fasilitas pembelajaran, serta penyediaan beasiswa bagi siswa berprestasi dan kurang mampu. Implementasi strategi ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan dengan keterampilan teknis, penguasaan teknologi, dan daya saing tinggi di pasar kerja. Artikel ini menggarisbawahi pentingnya manajemen pembiayaan yang efektif sebagai instrumen utama dalam menciptakan SDM berkualitas di SMK Negeri Nusawungu.

Kata Kunci: *Pembiayaan Pendidikan, Manajemen, Sumber Daya Manusia*

Abstract

Education financing plays a strategic role in improving the quality of human resources (HR) in Vocational High Schools (SMK). This article discusses financing management that can be implemented at Nusawungu State Vocational Schools to support the achievement of competent and competitive quality graduates. The proposed strategy includes diversifying funding sources through partnerships with industry and government, transparent and accountable financial management, investing in teacher training, developing learning facilities, and providing scholarships for high-achieving and underprivileged students. The implementation of this strategy is expected to create an educational ecosystem capable of producing graduates with technical skills, mastery of technology, and high competitiveness in the job market. This article underlines the importance of effective financing management as the main instrument in creating quality human resources at the Nusawungu State Vocational School.

Keywords: *Education Financing, Management, Human Resources*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan bangsa, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan revolusi industri 4.0. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) yang siap kerja, kompeten, dan mampu bersaing di pasar global. Namun, tantangan yang dihadapi SMK, terutama dalam hal pembiayaan pendidikan, menjadi salah satu hambatan utama dalam mencapai tujuan tersebut. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan teknologi yang cepat, penting bagi setiap negara untuk memastikan bahwa sistem pendidikannya kuat dan mampu melahirkan individu-individu yang kompeten dan siap bersaing. Namun, peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya bergantung pada kurikulum dan metode pengajaran, tetapi juga pada strategi pembiayaan yang efektif. Strategi pembiayaan pendidikan yang tepat dapat membantu meningkatkan akses, kualitas, dan efisiensi dalam sistem pendidikan. Berbagai model

pembiayaan, seperti beasiswa, pinjaman pendidikan, dan investasi oleh sektor swasta, telah muncul sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan anggaran pemerintah. Dengan memanfaatkan berbagai sumber pembiayaan, diharapkan pendidikan dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat, serta menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.

Ririn dan Bambang dalam jurnalnya menyatakan perencanaan keuangan yang baik sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan (Margareta & Ismanto, 2017). Beberapa strategi yang dapat diterapkan meliputi :

1. Menganalisis menggunakan analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, threats) untuk menentukan langkah-langkah strategis dalam pengelolaan dana
2. Pelatihan dan pengelolaan keuangan yang diberikan kepada staf sekolah mengenai pengelolaan keuangan yang baik agar dana yang tersedia dapat digunakan secara optimal
3. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, terhadap penggunaan dana untuk memastikan bahwa semua program berjalan sesuai rencana dan memberikan hasil yang diharapkan

Pembiayaan pendidikan yang tidak dikelola secara strategis sering kali menghambat pengembangan infrastruktur sekolah, pelatihan guru, dan penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai. Hal ini berdampak langsung pada kualitas lulusan yang dihasilkan. Menurut penelitian Santoso (2021), kurangnya alokasi dana untuk pelatihan guru dan modernisasi fasilitas sering menjadi kendala utama dalam meningkatkan daya saing lulusan SMK. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembiayaan yang inovatif, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah untuk mendukung peningkatan kualitas. Di bawah ini terdapat Kebijakan pendanaan yang bisa menjadi fokus penerapan di SMK (Fajarini et al., 2019), sebagai berikut:

1. Peningkatan Akses Pendidikan: Memastikan bahwa anak-anak dari keluarga kurang mampu dapat mengakses pendidikan menengah tanpa hambatan biaya
2. Optimalisasi Dana: Menggunakan dana yang ada secara efisien dan efektif, dengan memperhatikan kebutuhan prioritas dalam proses pembelajaran
3. Partisipasi Masyarakat: Mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan, baik melalui sumbangan maupun dukungan lainnya

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pembiayaan pendidikan yang dapat diterapkan di SMK Negeri Nusawungu dalam rangka meningkatkan kualitas SDM. Pembahasan mencakup berbagai pendekatan seperti diversifikasi sumber pendanaan, pengelolaan keuangan yang akuntabel, hingga pengembangan fasilitas dan sumber daya manusia. Dengan pendekatan ini, diharapkan SMK Negeri Nusawungu dapat meningkatkan kualitas lulusan dan berkontribusi pada pembangunan SDM yang unggul.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di SMK Negeri Nusawungu. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai pengelolaan pembiayaan serta implementasinya dalam mendukung kualitas pendidikan kejuruan. Penelitian dilakukan di SMK Negeri Nusawungu, yang dipilih karena relevansi dan representivitasnya dalam konteks pendidikan kejuruan di daerah. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan staf manajemen, guru, siswa, serta mitra industri. Kepala sekolah dan staf manajemen berperan sebagai sumber informasi utama mengenai pengelolaan keuangan, sedangkan guru memberikan perspektif tentang bagaimana pembiayaan mendukung proses pembelajaran.

Siswa dilibatkan untuk memahami dampak pembiayaan terhadap pengalaman belajar, sementara mitra industri memberikan pandangan tentang peran eksternal dalam mendukung kebutuhan finansial sekolah. Data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan panduan semi-terstruktur, yang memungkinkan penggalian informasi secara fleksibel tetapi tetap terarah. Selain itu, dilakukan observasi langsung terhadap fasilitas pendidikan, pelaksanaan pembelajaran, dan kegiatan pelatihan guru. Sementara itu, data sekunder diambil dari dokumen resmi seperti laporan keuangan sekolah, rencana anggaran, dan kebijakan pendidikan yang relevan. Data yang

terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Tahapan analisis meliputi reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk narasi dan tabel untuk memudahkan interpretasi, serta penarikan kesimpulan berdasarkan temuan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, yakni dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang strategi pembiayaan pendidikan di SMK Negeri Nusawungu serta dampaknya dalam meningkatkan kualitas SDM yang dihasilkan oleh sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Pembiayaan Pendidikan

Pembiayaan pendidikan merupakan faktor kunci dalam menentukan kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa. Tanpa dukungan finansial yang memadai, institusi pendidikan akan kesulitan untuk menyediakan fasilitas yang baik, sumber daya pengajaran yang berkualitas, dan program pengembangan bagi pendidik. Penelitian menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan berbanding lurus dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang pada gilirannya berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pembiayaan pendidikan merupakan elemen kunci dalam mendukung keberhasilan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), termasuk di SMK Negeri Nusawungu. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana yang strategis dan terencana memiliki dampak langsung pada kualitas pembelajaran, fasilitas, serta kompetensi guru dan siswa. SMK Negeri Nusawungu telah mengambil beberapa langkah untuk mengoptimalkan pembiayaan, namun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Salah satu strategi pembiayaan yang diterapkan adalah diversifikasi sumber dana. Selain mengandalkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sekolah menjalin kemitraan dengan pihak swasta dan industri untuk mendukung program pendidikan. Mitra industri memberikan kontribusi berupa peralatan praktik, beasiswa untuk siswa berprestasi, dan pelatihan bagi guru. Strategi ini efektif dalam mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendanaan, sekaligus memastikan program pendidikan relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Pengelolaan dana secara transparan dan akuntabel juga menjadi fokus utama di SMK Negeri Nusawungu. Kepala sekolah dan tim manajemen keuangan memastikan bahwa semua pengeluaran tercatat dengan baik dan diaudit secara berkala. Transparansi ini tidak hanya menciptakan kepercayaan dari pihak terkait, seperti orang tua siswa dan mitra industri, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam penggunaan dana. Misalnya, alokasi dana untuk fasilitas pembelajaran seperti laboratorium teknik dan ruang praktik telah dilakukan secara terukur sesuai dengan kebutuhan. Namun, salah satu tantangan utama adalah terbatasnya alokasi dana untuk pelatihan guru. Guru sebagai ujung tombak pembelajaran membutuhkan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensinya, terutama dalam mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelatihan guru sering kali hanya dilakukan secara sporadis karena keterbatasan anggaran. Hal ini berdampak pada kesiapan guru dalam memberikan pembelajaran yang inovatif dan relevan.

Selain itu, pengembangan fasilitas di SMK Negeri Nusawungu masih belum optimal. Walaupun sudah ada upaya modernisasi ruang praktik dan laboratorium, beberapa fasilitas masih membutuhkan pembaruan agar sesuai dengan standar industri. Ketertinggalan fasilitas ini dapat menjadi hambatan bagi siswa untuk menguasai keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Untuk itu, pengelolaan pembiayaan perlu diarahkan lebih lanjut pada peningkatan fasilitas pembelajaran. Dampak positif dari strategi pembiayaan ini terlihat pada peningkatan kualitas siswa, seperti kemampuan teknis yang lebih baik, kesiapan kerja yang meningkat, serta partisipasi dalam kompetisi tingkat daerah dan nasional. Meski demikian, upaya untuk memperbaiki strategi pembiayaan harus terus dilakukan agar lulusan SMK Negeri Nusawungu tidak hanya siap kerja tetapi juga mampu bersaing secara global. Pendekatan yang lebih terintegrasi, dengan melibatkan semua pihak terkait, sangat diperlukan untuk menciptakan keberlanjutan dalam pembiayaan pendidikan di sekolah ini.

SIMPULAN

Pembiayaan pendidikan di SMK Negeri Nusawungu memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dihasilkan. Pengelolaan dana yang strategis, transparan, dan akuntabel menjadi kunci utama untuk mendukung berbagai aspek pendidikan, mulai dari pengembangan fasilitas, pelatihan guru, hingga penyediaan program beasiswa bagi siswa. Diversifikasi sumber dana melalui kemitraan dengan pihak industri dan pemerintah telah terbukti efektif dalam mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendanaan serta memastikan program pendidikan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Meskipun terdapat beberapa keberhasilan, penelitian ini juga menemukan bahwa tantangan dalam pembiayaan pendidikan, seperti keterbatasan dana untuk pelatihan guru dan pengembangan fasilitas, masih perlu mendapatkan perhatian lebih. Pelatihan berkelanjutan untuk guru harus menjadi prioritas untuk memastikan pembelajaran yang relevan dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan industri. Selain itu, pembaruan fasilitas sekolah yang sesuai dengan standar industri sangat penting untuk mendukung keterampilan teknis siswa. Dampak positif dari strategi pembiayaan yang diterapkan terlihat pada peningkatan kualitas lulusan, baik dalam keterampilan teknis maupun kesiapan mereka menghadapi dunia kerja. Meski demikian, keberlanjutan pembiayaan pendidikan perlu dijaga melalui pendekatan yang lebih terintegrasi, dengan melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah, mitra industri, alumni, dan masyarakat. Dengan pengelolaan pembiayaan yang terus ditingkatkan, SMK Negeri Nusawungu diharapkan dapat menjadi institusi pendidikan yang mampu mencetak lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi serta pengembangan SDM di tingkat lokal maupun global.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, U. L., Kurniady, D. A. 2016. Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran dan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(2), 26-36. <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5631>
- Fajarini, C. D., Siswantari, Perdana Novrian, & Juanita, F. (2019). *Strategi Pendanaan Pendidikan Menengah*.
- Margareta, R. T. E., & Ismanto, B. (2017). Strategi Perencanaan Pembiayaan Sekolah dalam Peningkatan Mutu di SMP Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 195. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p195-204>
- Santoso, B. (2021). *Hubungan Pengelolaan Keuangan Sekolah dengan Kualitas Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Kejuruan*, 15(1), 45-60.
- Sudarmono, S., Hasibuan, L., & Us, K. A. 2020. Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 266-280. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.448>
- Sudirman, A. (2020). *Efektivitas Pengelolaan Dana BOS dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 123-136.
- Wahyuni, D. (2022). *Strategi Pembiayaan Pendidikan pada Sekolah Kejuruan: Studi Kasus pada SMK Negeri*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 14(3), 210-223.